

## ABSTRACT

**Sovi Nur Asofia Rizki, 1195030219. Women's Social Status through Women's Language Features in Anne Hathaway's Speeches. An Undergraduate Thesis. English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M.Pd; 2. Dr. Hj. Ruminda S.S., M.Hum.**

Language is a crucial communication tool and is often influenced by an individual's social position, including education, occupation, and socioeconomic background. Women with higher education and higher-status employment have a more formal and complex linguistic style, which is influenced by their education and professional experience. Language use is heavily influenced by social position, with individuals using various vocabulary, grammar, and pronunciation patterns to gain social advantages or demonstrate identity. By using qualitative research design and employing Lakoff's (1973) theory of women's language features, this study found that as a woman with high socioeconomic background, Anne Hathaway used seven out of ten features of women's language in her three speeches; *Paid Family Leave* (2017), *Authentic Equality* (2018), and *Hollywood Walk of Fame* (2019). With the total of 149 utterances, the features included in her speeches are hypercorrect grammar with the total of 52 utterances, followed by super polite form with 29 utterances, empty adjective with 20 utterances, lexical hedges and/or fillers with 18 utterances, emphatic stress with 16 utterances, intensifiers with 13 utterances, and avoidance of strong-swear words with only one utterance. The features that do not appear in Anne's speeches are precise colour terms, tag question, and rising intonation. Additionally, by using Bourdieu's (1991) theory of language and symbolic power, it can be seen that Anne's social status is reflected in her use of standard English and a wide vocabulary range, showcasing her high social background. The use of standard English form in 52 of her utterances and wide vocabulary range in 20 utterances help her project authority, intelligence, and expertise, while also convey eloquence and familiarity with elite language and culture.

*Keywords: Women's language features, Social status, Anne Hathaway, Lakoff, Bourdieu*

## ABSTRAK

**Sovi Nur Asofia Rizki, 1195030219. Women's Social Status through Women's Language Features in Anne Hathaway's Speeches. Skripsi. Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Sunan Gunung Djati. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M.Pd; 2. Dr. Hj. Ruminda S.S., M.Hum.**

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dan sering dipengaruhi oleh posisi sosial seseorang, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan latar belakang sosial ekonomi. Wanita dengan pendidikan dan status pekerjaan yang tinggi memiliki gaya bahasa yang lebih formal dan kompleks, yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional mereka. Penggunaan bahasa sangat dipengaruhi oleh posisi sosial, dengan penggunaan berbagai kosa kata, tata bahasa, dan pola pengucapan bisa menjadi cerminan dari latar belakang individu tersebut. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif dan mengaplikasikan teori fitur bahasa wanita Lakoff (1973), studi ini menemukan bahwa sebagai wanita dengan latar belakang sosial ekonomi tinggi, Anne Hathaway menggunakan tujuh dari sepuluh fitur bahasa wanita dalam tiga pidatonya; *Paid Family Leave* (2017), *Authentic Equality* (2018), dan *Hollywood Walk of Fame* (2019). Dengan total 149 ungkapan, fitur kebahasaan yang termasuk dalam pidatonya adalah *hypercorrect grammar* dengan total 52 ungkapan, diikuti oleh *super polite form* dengan 29 ungkapan, *empty adjective* dengan 20 ungkapan, *lexical hedges* dan/atau *fillers* dengan 18 ungkapan, *emphatic stress* dengan 16 ungkapan, *intensifiers* dengan 13 ungkapan, dan *avoidance of strong-swear words* dengan hanya satu ungkapan. Fitur kebahasaan yang tidak digunakan dalam pidato Anne adalah *precise colour terms*, *tag question*, dan *rising intonation*. Selain itu, dengan menggunakan teori bahasa dan kekuasaan simbolis Bourdieu (1991), dapat dilihat bahwa status sosial Anne tercermin dalam penggunaan format standar bahasa Inggris dan cakupan kosakata yang luas, menunjukkan latar belakang sosialnya yang tinggi. Penggunaan format standar bahasa Inggris yang dipakai dalam 52 ungkapannya dan cakupan kosa kata yang luas yang tercermin di 20 ungkapannya membantu Anne menonjolkan kesan otoritas, jenius, dan profesional, sekaligus menunjukkan kefasihan dan keakraban dengan bahasa dan budaya dari status sosial elit.

*Kata kunci: Fitur bahasa wanita, Status sosial, Anne Hathaway, Lakoff, Bourdieu*